



## PENGENALAN METODE *POSITIVE BEHAVIOR INTERVENTION SUPPORTS* (PBIS) UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Dwi Iramadhani<sup>1\*</sup>, Widi Astuti<sup>1</sup>, Zurratul Muna<sup>1</sup>, Ika Amalia<sup>1</sup>, Cindy Dwi Puspa<sup>1</sup>,  
Revana Wirda Ningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh  
Kampus Utama Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara, 24355 - Indonesia

e-mail: [dwi.iramadhani@unimal.ac.id](mailto:dwi.iramadhani@unimal.ac.id)

\*Correspondence author

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru dalam hal: 1) pencapaian pencegahan perilaku menyimpang yang efektif; 2) meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi positif; 3) mengembangkan tanggapan positif pada siswa dan guru. Penyelenggaraan program pengabdian ini melalui pelatihan metode pembelajaran berbasis *Positive Behaviour Intervention Support* (PBIS) yang difokuskan pada strategi, metode pembelajaran dan manajemen kelas guna menciptakan karakter siswa berbasis kearifan lokal "*beumeutuah*". Sebanyak 20 orang guru TK Al Alaq Kreungkrueh mengikuti kegiatan ini. Hasil dari pengabdian menunjukkan adanya perubahan pengetahuan guru dalam melakukan penerapan metode pembelajaran berbasis *Positive Behaviour Intervention Support* (PBIS). PBIS sebagai usaha pencegahan perilaku menyimpang secara efektif, meningkatnya interaksi sosial dan komunikasi positif.

**Kata Kunci:** metode PBIS, pendidikan karakter, perilaku positif, guru.

### Abstract

*This community service program aims to improve the skills of teachers in terms of: 1) achieving effective prevention of deviant behavior; 2) improve social interaction and positive communication; 3) develop positive responses in students and teachers. The implementation of this service program is through training on learning methods based on Positive Behaviour Intervention Support (PBIS) which is focused on strategies, learning methods and classroom management to create student character based on local wisdom "beumeutuah". A total of 20 teachers of Al-Alaq Kreungkrueh Kindergarten participated in this activity. The results of the service shown that the teacher's skills in efforts to effectively prevent deviant behavior, increasing social interaction and positive communication through the application of learning methods based on Positive Behaviour Intervention Support (PBIS). The results of the dedication show that there is a change in the teacher's knowledge in implementing Positive Behavior Intervention Support (PBIS) based learning methods. PBIS as an effort to prevent deviant behavior effectively, increase social interaction and positive communication.*

**Keywords:** PBIS method, character education, positive behavior, teacher.



## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak perubahan perilaku baik dialami oleh orang dewasa maupun anak-anak. Hal ini seperti yang dijabarkan oleh mitra kami yaitu adanya keluhan kondisi perilaku belajar pada anak selama pandemi. Kondisi ini juga didukung dengan adanya temuan yang dilakukan oleh Ikatan Psikologi Klinis bersama Psikologi Pendidikan (2020) yang menemukan bahwa adanya kemungkinan permasalahan perilaku belajar dan gangguan belajar pada siswa dikarenakan pandemi. Permasalahan yang dialami oleh mitra difokuskan pada adanya permasalahan perilaku pada anak. Adanya perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring membuat hadirnya peningkatan perilaku bermasalah pada anak. Siswa yang awalnya sudah memiliki perilaku agresi yang cukup tinggi semakin menunjukkan peningkatan agresifitas setelah proses pembelajaran daring.

Begitupun sebaliknya, pada siswa yang pasif menjadi semakin pasif. Misalnya, seperti tidak ingin diajak berbicara, tidak menjawab ketika guru bertanya, mengganggu teman (mengambil pensil saat teman sedang menulis), mencoret dinding, berbicara dengan nada membentak, berbicara tidak sopan kepada guru, sering menyuruh guru tanpa kata "tolong" (tolong). Padahal lingkungan sosial memiliki tuntutan dan budaya agar setiap anak dapat menunjukkan perilaku baik (beumeutuah). Kondisi ini tentunya diperlukan penanganan yang efektif oleh guru. Guru diharapkan mengenal metode yang efektif dalam menciptakan perilaku yang positif untuk mendukung program pemerintah terkait pelaksanaan pendidikan karakter bangsa. Apabila guru belum melakukan metode yang tepat maka muncullah penguatan negatif. Penguatan negatif pada perilaku menyimpang anak dari guru sehingga perilaku menyimpang anak semakin menguat dan terjadi pembiaran perilaku (Ismail, 2019).

Permasalahan tersebut akan memberikan dampak di masa mendatang. Dampaknya sendiri yaitu: pendidikan karakter tidak berjalan dengan baik, anak tidak mengenal bagaimana berperilaku dan bersikap ditengah lingkungan masyarakat Aceh, guru menjadi tidak optimal dalam proses pembelajaran, ada potensi munculnya perilaku menyimpang yang sifatnya menetap seperti bullying, hilangnya budaya berperilaku positif (beumeutuah), rusaknya motivasi belajar siswa yang berujung pada penurunan prestasi belajar, hadirnya permasalahan psikologis lainnya (Aprezo, 2017).

Guru merupakan *agent of change* bagi siswa (Rohmalina, 2015). Maka dari itu peran aktif guru sangat dibutuhkan dan merupakan solusi dalam membina dan mendukung pembentukan karakter melalui metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan guru dalam menangani



permasalahan perilaku siswa adalah memodifikasi metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Isnanto, Aini & Nurhitma, 2020). Salah satu metode yang dapat mengatasi permasalahan siswa (penanganan perilaku menyimpang) adalah metode pembelajaran berbasis *Positive Behaviour Intervention Support* (PBIS) (Vaughn, 2005). Metode ini difokuskan pada strategi metode pembelajaran *Positive Behavior Intervention* atau manajemen kelas oleh guru dalam menciptakan karakter berbasis kearifan lokal “beumetuah” yang terdiri dari tiga fokus yakni 1) pencapaian pencegahan perilaku menyimpang yang efektif, 2) meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi, 3) mengembangkan tanggapan guru dan sesama siswa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Waktu Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Metode Pembelajaran *Positive Behavior Interventions Support* bagi Guru TK/PAUD sebagai Upaya Pembentukan Karakter Positif Siswa Berbasis Budaya kearifan lokal Masyarakat Aceh “Beumeutuah”. Kegiatan dilakukan selama dua hari dari pukul 08.00-12.00 WIB pada hari pertama. Pada hari kedua berlangsung dari pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan dibagi dalam 5 sesi yakni pada 22 dan 24 Oktober 2022 . Hari pertama sesi 1, 2, dan 3 serta hari kedua sesi 4 dan 5. Total guru yang mengikuti kegiatan ini adalah sejumlah 20 orang guru. Kegiatan juga akan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak serta dilakukan pengecekan suhu sebelum dimulai).

### 2.2 Tahapan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan ini adalah sebagai berikut ::

#### a) Perencanaan,

Pada tahap perencanaan, tim melakukan observasi, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui permasalahan dasar yang dialami siswa. FGD dilakukan kepada sebanyak 10 orang serta 10 orang guru serta mengobservasi 3 kelas bersama 20 orang siswa perkelas. Hal ini dilakukan guna mengungkap permasalahan. Kegiatan FGD dilakukan selama 2 hari dikarenakan adanya pembatasan aktivitas kelompok sebagai bagian protokol kesehatan Covid-19.

#### b) Persiapan,

Adapun tahapan persiapan yang dilakukan adalah: 1) Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di TK Al Alaq Paloh Lada, 2) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah, 3) Pengurusan



administrasi (surat-menyurat), 4) Pengumpulan data permasalahan dan analisis, jumlah peserta yang akan mengikuti. 5) Persiapan alat, tempat dan bahan program pelatihan, 6) Penyusunan materi program pelatihan.

c) Pelaksanaan kegiatan

Dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan protokol kesehatan secara ketat. Setelah dilakukan survey pada tahap persiapan teridentifikasi jumlah siswa yang akan mengikuti kegiatan Program Pelatihan pada pengabdian ini. Terdapat 20 orang Guru yang akan menjadi peserta dalam pelatihan ini. Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Pretest, pretest dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan dasar guru terkait metode yang diberikan. Pretest berupa tes pengetahuan terkait metode pembelajaran pembentukan perilaku positif pada anak.
2. Pengenalan, selanjutnya dilakukan kegiatan pengenalan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk saling mengenal sesama peserta.
3. Ice breaking, ice breaking dilakukan dengan tujuan untuk mencairkan suasana sebelum pelatihan dimulai.
4. Materi pelatihan, adapun materi dijabarkan seperti pada table 1 di bawah.
5. *Post test*, pada posttest akan dilihat sejauh mana pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Soal posttest merupakan soal yang sama dengan pretest.

d) Evaluasi.

Pada tahap evaluasi tim memberikan formulir evaluasi yang diberikan kepada peserta untuk memberikan evaluasi pada proses pelaksanaan, memberikan masukan kepada pemateri dan memberikan kesan dan pesan. Adapun evaluasi kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian: 1) Evaluasi materi, pada kegiatan ini peserta diminta untuk mengevaluasi mengenai materi yang diberikan, 2) Evaluasi kegiatan, pada tahap ini peserta diminta untuk memberikan kesan-kesan selama mengikuti pelatihan. Kemudian menceritakan hal-hal apa saja yang didapat selama mengikuti pelatihan.



**Tabel 1.**  
 Ringkasan Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Sesi	Materi	Metode
Hari 1 Sabtu, 22 Oktober 2022	08.00 – 08.10	Pembukaan	Pembukaan dilakukan oleh MC yakni Cindy Dwi Puspa	Ceramah
	08.10 – 08.15	Kata Sambutan	Kata sambutan oleh kepala sekolah TK Al al alaq	Ceramah
	08.15-08.45	Ice Berekang	Ice breaking berupa “tes konsentrasi” oleh Revana Wirda Ningsih	Games
	08.45-10.45	Sesi 1	Pengenalan metode pembelajaran <i>Positive Behavior</i> dan manfaatnya sebagai upaya pembentukan karakter “ <i>Beumeutuah</i> ” pada anak.	Ceramah (tayangan video), <i>roleplay</i> , studi kasus, diskusi kelompok <i>mini project</i> , refleksi.
	10.45-11.45	Sesi 2	Peran guru dalam pembentukan karakter positif pada siswa.	Ceramah (tayangan video), <i>roleplay</i> , studi kasus, diskusi kelompok <i>mini project</i> , refleksi.
Hari 2 Senin, 24 Oktober 2022	11.45-12.00	Penutupan		
	08.00- 09.45	Sesi 3	Macam dan jenis perilaku positif berbasis budaya lokal Aceh “ <i>Beumeutuah</i> ”.	Metode ceramah (tayangan video), <i>roleplay</i> , studi kasus, diskusi kelompok ( <i>breakout zoom</i> ), <i>mini project</i> , refleksi.
	09.45-10.45	Sesi 4	Persamaan perilaku positif “ <i>Beumetuah</i> ” dan perilaku prososial pada anak usia 5 tahun.	Metode ceramah (tayangan video), <i>roleplay</i> , studi kasus, diskusi kelompok, <i>mini project</i> , refleksi.
	10.45-11.45	Sesi 5	Strategi metode pembelajaran <i>Positive Behavior Intervention</i> dalam menciptakan karakter berbasis kearifan lokal “ <i>beumetuah</i> ”: 1) pencapaian pencegahan yang efektif, 2) meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi, 3) mengembangkan	Metode ceramah (tayangan video), <i>roleplay</i> , studi kasus, diskusi kelompok, refleksi, <i>mini project</i> (membuat alat peraga media pembelajaran yang efektif meningkatkan perilaku positif siswa), praktik langsung.



11.45-12.00      Penutupan      tanggapan guru dan sesama siswa

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan dalam program pengabdian ini dilakukan dengan membagikan form evaluasi kegiatan kepada peserta pelatihan BSD. Evaluasi kegiatan terdiri dari evaluasi pemateri 1 dan pemateri 2. Adapun hal-hal yang dievaluasi dari pemateri adalah penampilan (terdiri dari Kerapian & kebersihan berpakaian, gaya & sikap, penguasaan forum, intonasi suara, bahasa mudah dipahami), materi (terdiri dari penguasaan materi, sistematika penyampaian materi), dan metode (ketepatan penggunaan metode, variasi penggunaan metode) serta manajemen waktu. Proses evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil evaluasi pemateri 1 dan 2 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Evaluasi Kegiatan

Aspek yang di-Evaluasi	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>Penyelenggaraan Pelatihan</b>					
Kesesuaian Tema Pelatihan					100%
Ketepatan Waktu				20%	80%
Sikap Penyelenggara					100%
Alat Bantu/Perlengkapan				15%	75%
<b>Narasumber</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Pengusaan Materi					100%
Metode Yang Digunakan					100%
Cara/Teknik Pengajian					100%
Interaksi Dengan Peserta					100%
Pengelolaan Waktu					100%
<b>Lain-Lain</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Konsumsi					100%
Ruang Pelatihan				15%	75 %
Sound System				100%	
Kelengkapan Lainnya				20%	80%



Data diatas merupakan hasil evaluasi kegiatan pelatihan yang diberikan oleh peserta pelatihan sebanyak 20 orang guru. berdasarkan data diatas terlihat bahwa guru memberikan penilaian pada rentang 4 dan 5 dimana masih dinilai baik bahkan sangat baik. Diantaranya yakni penguasaan materi, metode yang digunakan, cara/teknik penyajian, interaksi dengan peserta dan pengelolaan waktu. Pada pengabdian ini juga dilakukan pretest dan posttest berupa tes pengetahuan para guru terkait metode pembelajaran PBIS. Melalui hal tersebut didapatkan mean prestets sebesar 21,83 dan mean posttest sebesar 23,66. Hal ini dapat diartikan bahwa pelatihan ini mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan guru terkait metode pembelajaran PBIS sebagai solusi pembentukan karakter siswa berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan evaluasi secara kualitatif ditemukan bahwa peserta merasa puas dan senang akan pelatihan yang diberikan, ilmu yang di dapatkan sangat membantu dalam proses pembelajaran terutama dalam pembentukan perilaku siswa. Para guru merasa sangat senang dengan diadakannya pengabdian ini, sehingga bisa menambah wawasan, ilmu serta metode yang jauh lebih baik dan menarik lagi dalam menangani anak PAUD. Cara penyampaian materi sangat mengena hati, memuaskan, menarik, jelas dan mudah dipahami. Adapun saran yang diberikan peserta pelatihan dalah Kedepannya para guru berharap akan diadakan acara pengabdian kembali dengan materi yang lebih di perluas kembali seperti karakteristik, kepribadian, dan perilaku anak. Para guru juga merasa bahwa pengabdian perlu dilakukan dengan waktu yang lebih lama lagi, serta menambahkan contoh-contoh dan alat peraga yang lebih menarik agar lebih mudah memahami materi. Para guru sangat mendukung dan sangat mengharapkan bahwa kedepannya akan ada pelatihan seperti ini lagi dengan materi yang jauh lebih menarik lainnya contohnya seperti materi perkembangan anak usia dini dan bagaimana cara menghadapi anak yang bermasalah. Para guru juga merasa materi yang diberikan sangat bermanfaat, mudah dipahami, jelas, dan tegas sehingga ilmu yang didapatkan dapat diterapkan dikalangan anak usia dini (PAUD).

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan ini diberikan penilaian oleh guru pada rentang 4 dan 5 dimana masih dinilai baik bahkan sangat baik. Diantaranya yakni penguasaan materi, metode yang digunakan, cara/teknik penyajian, interaksi dengan peserta dan pengelolaan waktu. Pada pengabdian ini juga dilakukan pretest dan posttest berupa tes pengetahuan para guru terkait metode pembelajaran PBIS. Melalui hal



tersebut didapatkan mean prestests sebesar 21,83 dan mean posttest sebesar 23,66. Hal ini dapat diartikan bahwa pelatihan ini mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan guru terkait metode pembelajaran PBIS sebagai solusi pembentukan karakter siswa berbasis kearifan lokal.

## REFERENCES

- Aprezo, P, M., Dwi, Y, P, S., & Edy, P. 2017. Pengembangan Model Konseling Kelompok dengan Teknik Paradoxical Intention untuk Mengurangi Perilaku Agresi Verbal Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 6(2): 120-126.
- Dunlap, G., Sailor, W., Horner, R . H., & Sugai, G. (2009). Overview and History of Positive Behavior Support. In W. Sailor, G.Dunlap, G.Sugai, & R.Horner (Ed.), *Handbook of Positive Behavior Support* (pp.2-16). New York: Springer Science.
- Hallahan, D, P, Kauffman, J, M, & Pullen, P, G. 2009. *Exceptional Learners, an Introduction to Special Education*. Edisi 11. Pearson Education Inc. new Jersey.
- Ismail, T. 2019. Pentingnya Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 27 April 2019 . ISBN 978-602-6258-11-3
- Isnanto., Asni, I., Nurhatima, L. 2020. Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas. *Jurnal of Educational Management*. 1(1): 27-40.
- Kemdikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kolb, D. 2015. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Edisi 2. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Rohmalina, 2015. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Susanto, A. 2017. Proses Habitiasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Sosioreligi*. 15(1): 18-34.
- Vaughn, B., Duchnowski, A., Sheffield, S., & Kutash, K. 2005. *Positive Behavior Support A Classroom – Wide Approach To Succesful Student Achievement and Interactions*. Departement of Child and Family Study University of South Florida. Florida.